BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Sejarah Singkat PT. STARNESIA GARMENT

PT STARNESIA GARMENT adalah salah satu perusahaan manufactur yang bergerak dibidang jasa. Perusahaan ini merupakan perusahaan yang bertaraf internasional, semua hasil produknya hanya untuk diekspor tidak diperuntukkan di dalam negeri selain itu juga kualitas yang dimilikinya telah diakui oleh pihak luar atau asing. PT STARNESIA GARMENT secara khusus memproduksi pakaian jadi seperti jacket untuk bagian coats dan blazer, celana untuk bagian suits dengan mendatangkan bahan baku dari luar negeri dan juga dalam negeri.

Pada awalnya perusahaan ini dimiliki oleh Samsung Corporation yang berasal dari negeri tetangga yaitu Korea Selatan yang didirikan pada tanggal 25 Mei tahun 1989 dimana kepemilikannya adalah milik bersama. Samsung Corporation yang pada saat ini tengah berambisi untuk mengembangkan bisnisnya di bidang elektronik di berbagai wilayah terutama di wilayah Asia Tenggara, maka perusahaan tersebut di ambil alih oleh Mr.DONG JIN CHUNG. Peralihan perusahaan ini dilaksanakan pada tanggal 7 September 1996. Kini PT STARNESIA GARMENT merupakan milik pribadi Mr.DONG JIN CHUNG yang bermaksud cukup positif untuk lebih meningkatkan hasil produksi, meningkatkan kinerja pegawai, efisiensi manajemen dan lain sebagainya.

PT STARNESIA GARMENT di dirikan pada lahan seluas 29.260 m2 yang membentang luas dan di gunakan sebagai aspek pendukung kegiatan

produksi seperti kantor, pabrikasi, gudang dan lain sebagainya dengan luas gedung dan bangunan 17.310 m^2. PT STARNESIA GARMENT berkedudukan di Jln.Gatot Subroto Km.4 Jatiuwung Tangerang 15134, perusahaan ini memiliki letak yang sangat strategis, yakni :

- PT STARNESIA GARMENT terletak dikawasan industri menengah dan di kelilingi oleh banyak perusahaan kecil maupun perusahaan besar. Hal ini dapat memotivasi untuk dapat bersaing dengan cara meningkatkan kuantitas dan kualitas produksi.
- Letak PT STARNESIA GARMENT dekat dengan pelabuhan Tanjung Priuk yang dapat menunjang dan juga mempermudah jalur distibusi ekspor maupun impor dalam pengiriman produk barang jadi ataupun bahan baku produk.

Perusahaan ini mempunyai 1657 orang pegawai yang bekerja di bagian produksi dan 32 orang pegawai staff. Usia yang paling banyak bekerja diperusahaan ini adalah antara 21-30 tahun sebanyak 76% sedangkan yang di bawah usia 18-21 tahun yaitu sebanyak 18% dan usia 30 tahun yaitu hanya 6%. Komposisi usia pegawai sangat berpengaruh pada kedudukan, fungsi serta tugas masing-masing dari para pegawai tersebut, yang tentunya di sesuaikan dengan latar belakang pendidikan, keterampilan dan kebutuhan perusahaan itu sendiri.

PT STARNESIA GARMENT di resmikan pada tanggal 15 Mei 1990 oleh Bapak H.TADJUS SOBIRIN Bupati Kepala Daerah Tingkat II Tangerang. Walaupun baru memulai produksinya , namun perusahaan ini sudah mulai

mengekspor pakaian jadi yaitu berupa jacket untuk bagian coats dan blazer, jas, celana untuk bagian suits dan kualitasnya sudah di akui oleh negara asing.

2.2. Struktur Organisasi

Setiap perusahaan pasti mempunyai struktur organisasi baik itu perusahaan maupun lembaga keuangan. Hal ini penting karena dengan sturuktur organisasi dapat dilihat tingkatan para pegawai serta posisi jabatannya masing-masing, selain itu juga agar dalam menjalankan aktivitas dapat berjalan dengan tertib.

Organisasi adalah keseluruhan dari pada sumber-sumber yang telah tersedia, baik sumber yang bersifat manusia maupun non manusia, serta pengelompokkan tugas, wewenang dan tanggung jawab sedemikian rupa sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat digerakkan sebagai suatu kesatuan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Organisasi dapat diartikan juga sebagai suatu system perserikatan formal dari dua orang atau lebih yang bekerjasama untuk mencapai tujuan tertentu.

Struktur organisasi merupakan suatu kerangka yang mewujudkan pola tetap dari hubungan-hubungan diantara bidang maupun orang-orang dengan kedudukan dan peran masing-masing dalam suatu kebulatan kerjasama.

Adapun stuktur organisasi yang ada di PT STARNESIA GARMENT adalah Organisasi Garis dan Staf, disini kesatuan perintah dipertahankan atasan memiliki bawahan tertentu dan bawahan hanya menerima perintah dari seorang atasan. Kepada atasan tersebut bawahan harus bertanggung jawab atas pelaksanaan pekerjaannya.

Organisasi Garis dan Staf adalah organisasi yang banyak digunakan oleh perusahaan besar yang daerah usahanya luas serta memiliki bidang tugas yang komplek.

Dalam hal ini terdapat satu atau beberapa staf, yang dimaksud staf disini adalah ahli dalam bidang tertentu yang bertugas memberi nasehat ataupun saran-saran yang sesuai dengan bidangnya kepada pimpinan dalam organisasi tersebut bilamana pimpinan mengalami kesulitan dalam menangani permasalahan dalam organisasi. Karena itu staf disini tidak memiliki hak untuk memerintah bawahan, sebab secara formal yang berhak memerintah hanya pimpinan saja.

Adapun kebaikan dan kelemahan dari organisasi Garis dan Staf ini adalah sebagai berikut :

Kebaikan :

1. Kelangsungan hidup perusahaan terjamin
2. Terbatasnya tanggung jawab sehingga tidak menimbulkan resiko bagi kekayaan pribadi maupun kekayaan keluarga pemilik.
3. Saham dapat di perjual belikan dengan relatif mudah
4. Keputusan lebih rasional karena adanya staf ahli.
5. Pengelolaan perusahaan dapat dilakukan lebih efisien.

Kelemahan :

1. Organisasinya rumit karena kompleksnya susunan organisasi serta membutuhkan biaya yang tinggi.
2. Koordinasi kadang-kadang sukar diterapkan

3. Solidaritas sesama karyawan berkurang karena jumlahnya yang banyak sehingga memungkinkan mereka untuk tidak lagi saling mengenal.
4. Rahasia tidak terjamin
5. Kurangnya hubungan yang efektif antara pemegang saham

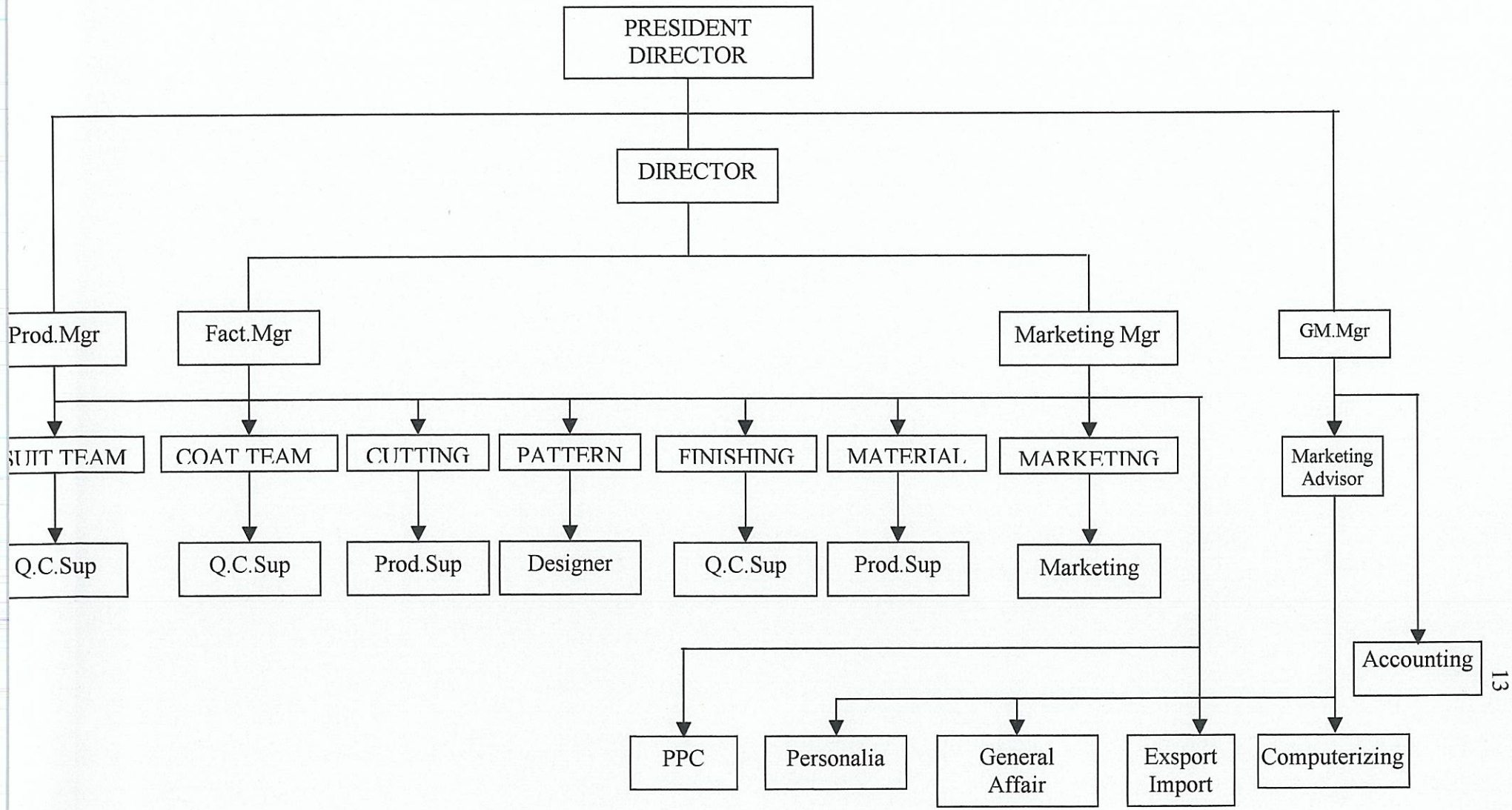
Berikut adalah struktur organisasi pada PT.STARNESIA GARMENT :

- Presiden Director : D.J.CHUNG
- Director : H.O.CHO
- Production Mgr : M.H.KIM
- Factory Mgr : H.D.HONG
- Marketing Mgr : K.B.HAN
- General Mgr : S.G.NOH
- Marketing Advisor : Y.J.KIM
- Suit Team : Y.O.CHO
- Coat Team : C.S.LIM
- Cutting : H.D.KIL
- Pattern : J.L.KYU/J.H.KIM
- Finishing : H.S.LEE/K.S.YOUNG
- Material : D.R.BAE
- Marketing : D.K.OH
- PPC : 1. SUHARDI
  2. ONI SUSANTO
  3. NURUL PADILAH
  4. SUGIYARTI

5. DINA
6. HADI

- Personalia : 1. SURIYA
  2. Hw.MARTATI
  3. ENDANG SUHARTAMI
- General Affair : 1. ABDUL GAFUR
  2. YOKE JUTAWAN
  3. WIDIYANTORO
  4. NURAENI
- Export Import : 1. SAPARUDIN
  2. HARDIANSHA
  3. LUKMAN
  4. CHRIS DARYANTO
  5. LASNAROMAH
- Computerizing : 1. SUPRAYITNO
  2. YANTI
  3. ROSNELIAN.L
- Accounting : 1. YAHDI
  2. NORMAN ORLANDO
  3. ABDUL MALIK.M

STRUKTUR ORGANISASI PT.STARNESIA GARMENT



2.3. Deskripsi Jabatan

Mengingat begitu banyaknya uraian tugas, wewenang dan tanggung jawab dari unit-unit organisasi yang ada maka penulis hanya akan menguraikan secara garis besarnya serta yang ada hubungannya dengan laporan ini.

Adapun Deskripsi jabatan yang ada di PT STARNESIA GARMENT adalah sebagai berikut :

1. Presiden Direktur

   Tugas-tugasnya yaitu :

   - Memimpin dan mengatur perusahaan serta mengawasi jalannya pekerjaan seluruh karyawan.
   - Mengatur rencana-rencana yang berkaitan dengan kemajuan perusahaan, mengawasi karyawan serta kesejahteraannnya.

2. Direktur

   Tugas-tugasnya yaitu :

   - Merencanakan, mengembangkan dan menetapkan kebijakan-kebijakan dan tujuan organisasi perusahaan.
   - Memeriksa laporan-laporan kegiatan dan laporan pernyataan keuangan untuk menentukan kemajuan dalam pencapaian tujuan dan memperbaiki tujuan serta rencana yang sedang berlaku.
   - Mengatur dan menyesuaikan perumusan-perumusan dari rencana keuangan atau rencana operasional baru, dalam rangka pengambilan modal yang maksimum dan untuk meningkatkan produktivitas.

- Merencanakan dan mengembangkan rancangan-rancangan kebijakan industri, karyawan dan hubungan masyarakat untuk meningkatkan citra perusahaan dalam hubungannya dengan pelanggan (Buyer), karyawan dan pemegang saham serta masyarakat.

Wewenang :

- Menetapkan peraturan perusahaan
- Menentukan pedoman kerja
- Menentukan masalah dana dalam perusahaan
- Mengawasi dan memonitor jalannya pekerjaan
- Memberikan saran dan pertimbangan kepada direktur

3. Manager Produksi

Tugas-tugasnya yaitu :

- Bertanggung jawab atas kelancaran proses produksi
- Bertanggung jawab atas pengembangan produk secara kuantitas dan kualitas sesuai dengan pengembangan teknologi modern.
- Bertanggung jawab atas pelaksanaan produksi sesuai dengan kebijaksanaan yang telah ditetapkan.

Wewenang :

- Menanggulangi masalah untuk mendapatkan efektivitas kerja yang maksimal mungkin dengan usaha mengurangi pemborosan yang terjadi pada pemakaian bahan, tenaga dan waktu.
- Memberikan informasi kepada bagian produksi tentang apa yang akan diproduksi.

- Menetapkan bahan baku, menyimpan dan menyiapkan bahan baku untuk diproduksi.
- Memberikan hasil produksi, menyimpan dan mengatur pengiriman kepada pemesan (Buyer) atas dasar persetujuan bagian penjualan kemudian menyarankan tugas penerimaan pembayaran kepada bagian keuangan.

4. Personalia

Tugas-tugasnya yaitu :

- Mengolah sumber daya manusia agar pekerja bekerja secara efektif dan efisien.
- Menjembatani hubungan antara bawahan dengan atasan.
- Membuat system penggajian
- Mencari dan mengusulkan efisiensi di segala bidang
- Membuat hubungan dengan masyarakat
- Mengadakan training bagi karyawan baru

Wewenang :

- Menentukan rekruitmen berdasarkan permintaan para pengawas bawahan.
- Menjaga agar hubungan karyawan dengan perusahaan akan selalu baik serta meningkatkan keahlian dari berbagai karyawan dan memperhatikan kesejahteraan masyarakat.
- Menentukan jumlah pegawai perusahaan

- Membina dan menanggapi semua keluhan dari seluruh karyawan, staf maupun non staf.

5. Manager Marketing

Tugas-tugasnya yaitu :

- Melakukan promosi penjualan barang-barang yang sudah di produksi kepada pelanggan (Buyer).
- Melakukan penjualan barang-barang yang sudah di produksi kepada pelanggan (Buyer).
- Menjaga kualitas barang-barang yang di produksi agar tetap digemari oleh pelanggan (Buyer).

6. Material

Tugas-tugasnya yaitu :

- Melakukan pengadaan pembelian barang-barang yang di perlukan untuk pelaksanaan produksi dengan tata cara yang sesuai dengan aturan perusahaan.
- Mengatur dan menilai barang-barang atau alat-alat yang diperlukan untuk produksi.
- Meninjau, menganalisis dan mengontrol harga barang atau alat-alat yang akan dibeli sesuai dengan harga pasar.
- Menyusun laporan pembelian
- Mempertanggung jawabkan kelancaran pelaksanaan tugas, pengadaan dan menyediakan barang-barang yang diperlukan dalam proses produksi.

Wewenang :

- Menentukan prioritas barang-barang yang harus segera diadakan berdasarkan kebutuhan yang mendadak.
- Membina karyawan atau bawahan yang berada dalam garis tugasnya.

7. Pattern

   Tugasnya yaitu membuat atau mendesign model semua produk yang ada dalam perusahaan sesuai dengan permintaan para pelanggan (Buyer).

8. Cutting

   Tugasnya yaitu memotong bahan-bahan sesuai dengan pola dan ukuran yang telah ditentukan.

9. Sewwing

   Tugasnya yaitu menjahit bahan-bahan yang sudah dipotong sesuai dengan design yang telah dibuat oleh pattern.

10. Exim

    Tugasnya yaitu mengatur jalannya penerimaan bahan-bahan yang datangnya dari luar negeri dan juga pengiriman produk ke setiap pelanggan (Buyer).

2.4. Aspek Kegiatan Perusahaan

PT STARNESIA GARMENT didirikan pada tahun 1989 sampai saat ini, yang secara khusus memproduksi pakaian jadi yang berstatus PMA (Penanaman Modal Asing), 100 %. Dan sekitar tahun 1990 PT STARNESIA GARMENT sudah memproduksi dan telah memiliki hubungan internasional dengan perusahaan di luar negeri sebagai pemasok dan mempunyai reputasi baik.

2.4.1. Produksi

Seperti halnya perusahaan Manufactur pada umumnya, PT STARNESIA GARMENT ini merupakan perusahaan yang berproduksi mulai dari pengolahan Bahan Mentah sampai dengan produk barang jadi yang siap untuk dijual. Didalam memproduksi PT STARNESIA GARMENT merupakan jenis proses produksi *Sintesis* yakni proses produksi yang menggunakan beberapa bahan mentah untuk memproduksi satu macam produk.

Dalam setahun PT STARNESIA GARMENT bisa memproduksi kurang lebih dari 8000 pcs, didalam memproduksi dibantu dengan alat-alat seperti :

- Mesin jahit yang berjumlah 1.302 unit, terdiri dari mesin jahit normal sebanyak 665 unit dan spesial sebanyak 367 unit.
- Mesin jahit potong sebanyak 42 unit.
- Finishing sebanyak 429 unit yang terbagi atas tiga bagian :
    1. Bagian press 82 unit
    2. Bagian vacuum 148 unit
    3. Bagian iron 199 unit

Bagian produksi terbagi 13 line yang terdiri dari 4 line untuk suits dan 9 line untuk coats sedangkan tahun 2001 sampai saat ini bagian produksi terbagi 12 line yang terdiri dari 5 line untuk suits dan 7 line untuk coats. PT STARNESIA GARMENT memproduksi bermacam-macam pakaian seperti jacket, blazer, jas dan celana.

2.4.2. Proses Produksi

Dalam proses produksi ini secara garis besarnya terbagi atas beberapa tahapan pengerjaan yaitu sebagai berikut :

1. Pengambilan Bahan (GUDANG)

   Tahap awal didalam proses produksi yaitu adalah pengambilan bahan-bahan yang diperlukan baik itu bahan baku berupa kain maupun bahan penolong berupa aksesoris yang telah tersedia didalam gudang.

2. Menggambar Pola

   Tahap kedua ini dilakukan oleh Pattern yaitu bagian yang bertugas didalam pembuatan pola sesuai permintaan pelanggan (Buyer). Bagus tidaknya pakaian yang dihasilkan tergantung pola yang dibuat atau yang digunakan. Pada tahap ini pekerja menjiplak pola yang sudah tersedia berdasarkan ukuran yang telah ditetapkan.

3. Memotong Kain (Cutting)

   Kain yang telah dipola disimpan diatas kain yang ditumpuk kemudian dipotong dengan menggunakan mesin potong, didalam pemotongan ini dilakukan pemberian nomor untuk mempermudah bagian penjahitan (sewing).

4. Menjahit (Sewing)

   Setelah bahan-bahan dipotong kemudian bahan dibagikan kepada kepada pekerja untuk dijahit sesuai dengan nomornya masing-masing.

5. Finishing

   Tahap ini merupakan tahap terakhir mulai dari pemasangan kancing, merk dan aksesoris-aksesoris yang dibutuhkan pada jacket, blazer dan juga celana.

Proses produksi dapat digambarkan sebagai berikut :



2.4.3. Pemeriksaan Produksi

Pemeriksaan kualitas (Quality Control) yang dilakukan perusahaan menggunakan sistem Total Quality Control (TQC) , artinya :

- Setiap pelaksana dalam hal ini karyawan mempunyai tugas untuk memeriksa kualitas pekerjaannya masing-masing.
- Pemeriksaan kualitas dimulai dari meja pemotongan oleh operator penjahit masing-masing dan terakhir oleh bagian Finishing.
- Bagian Finishing memeriksa kualitas mulai dari jenis kain, jahitan, aksesoris sampai dengan pengepakan produk.

2.4.4. Penjualan

Didalam melaksanakan penjualan, perusahaan melakukannya secara langsung kepada para pelanggan atau buyer tanpa menggunakan pihak perantara. Ini dimaksudkan untuk menekan biaya distribusi dan memberikan pelayanan yang memuaskan kepada pelanggan atau buyer. Dimana pihak perusahaan melakukan

kunjungan langsung ke pelanggan untuk mengetahui hasil produksinya dan laporan, serta usulan untuk memesan pakaian yang dibutuhkan sesuai dengan keadaan. Sehingga tujuan perusahaan dalam memperoleh laba dapat dicapai dengan maksimal selain itu juga dalam pemberian pelayanan kepada pelanggan atau buyer dapat dilakukan dengan sebaik-baiknya.

Untuk meningkatkan kerjasama yang baik maka perusahaan menjalin hubungan dengan beberapa negara sampai saat ini, Perusahaan telah memiliki pelanggan atau buyer seperti :

1. Jerman : Brinkmann, Goldix, C&A dan Philip
2. U.S.A : Calvin Youth Wear, Value City Dept Stafort, Federated
3. Japan : Firstman (Uny, Akoi, Futata), White Line
4. U.K : Baird Wear, Marks & Spenser, Dannimac Beau Brummel
5. Perancis : Aquaitaine, Naf-Naf, Brice
6. Swedia : Kappahl

Untuk menghadapi persaingan pasar maka perusahaan menekankan tiga hal pokok atau semboyan yang merupakan kiat perusahaan adalah :

- **Utamakan Mutu**

PT STARNESIA GARMENT didalam memproduksi selalu mengutamakan mutu, mulai dari segi bahan baku sampai dengan proses pengerjaannya. Pengendalian mutu adalah merencanakan dan melaksanakan cara yang paling ekonomis untuk membuat sebuah barang yang akan bermanfaat dan memuaskan konsumen secara maksimal.

Pengendalian tidak hanya terbatas pada mengurangi jumlah produk yang cacat di jalur produksi, PT STARNESIA GARMENT memperluas menjadi pengendalian mutu terpadu yang meliputi sejumlah besar bidang lain di hulu dan di hilir, termasuk perancangan, perencanaan, pengembangan dan pemasaran. Pengendalian mutu merupakan keseluruhan cara yang digunakan perusahaan untuk menetapkan dan mencapai standar mutu.

Dengan demikian, pengendalian mutu mencakup semua langkah yang diperlukan dalam perumusan dan pelaksanaan rencana mutu produk.

Mengutamakan mutu telah lama digunakan oleh PT STARNESIA GARMENT yang merupakan perusahaan manufactur di dalam memproduksi barang yang sama dalam jumlah yang sangat besar.

- **Kerja sama**

Kerja sama merupakan hal yang sangat penting dalam suatu perusahaan khususnya di PT STARNESIA GARMENT yang merupakan perusahaan cukup besar. Di dalam menjalankan setiap aktivitasnya semua pihak perusahaan yang terkait didalamnya seperti para pegawai bagian produksi, pegawai staff, sampai dengan Direktur menjalankan kerjasama dengan sebaik-baiknya, karena merupakan faktor pendukung didalam mencapai tujuan pada perusahaan tersebut.

Kerjasama ini dapat dilihat salah satunya dengan melihat sturkur organisasi yang ada perusahaan ini, dimana setiap pegawai memegang tugas masing-masing yang telah diberikan dan selalu terdapat pengawasan oleh pihak tertentu, misalnya para pegawai bagian produksi diawasi oleh Kepala Bagian Produksi dan para pegawai Staff selalu diawasi oleh Manajernya masing-masing.

- **Kejujuran**

Kejujuran didalam melaksanakan tugas adalah hal yang sangat dituntut guna kelancaran aktivitas perusahaan salah satunya adalah didalam menjalankan aktivitas proses produksi. Dimana setiap pegawai khususnya bagian produksi didalam melakukan tugasnya harus selalu disertai kejujuran sehingga mereka tidak mengecewakan perusahaannya yang telah memberikan kesempatan bekerja kepada mereka.

Disamping itu PT STARNESIA GARMENT pada awalnya telah memiliki komitmen sebagai visinya sampai saat ini masih diperjuangkan, dipertahankan serta ditingkatkan, yaitu sebagai berikut :

- Berupaya untuk selalu memenuhi kebutuhan pasar dan hanya akan memproduksi barang-barang yang bermutu tinggi yang telah mendapat pengakuan dari luar negeri.
- Merencanakan untuk bekerja seefisien mungkin untuk memenuhi tuntutan para pemesan (buyer).
- Mengirim pesanan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan serta memperhatikan batas-batas tanggal jadwal pengiriman pesanan guna menghindari masalah (Complain) dari para pemesan dan untuk tetap dapat survive berbisnis di bidang yang telah mereka kuasai yaitu Garment.

Di dalam meningkatkan kualitas para tenaga kerja yang profesional dan handal khususnya tenaga kerja bagian produksi yang menangani langsung proses produksi dimana didalamnya terdapat hasil produksi seperti kualitas jahitannya, maka perusahaan melakukan studi banding dengan perusahaan lain dan juga mengikuti pelatihan yang diberikan berdasarkan prinsip di luar negeri.